



Mobilisasi Dukungan dan Simpati Publik Terhadap Palestina pada Akun @Erlanishere di Twitter

Sinta Nur Azizah^{1*}, Masnia Ningsih², Moch. Ichdah Asyarin Hayau Lailin³

¹⁻³ Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Email : sintaazizahh1@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Jabon KM 0.7 Mojoanyar Mojokerto

Korespondensi penulis: sintaazizahh1@gmail.com*

Abstract. *Twitter has become a social media that is widely used to communicate, communicate information, obtain information, and is often used as a place to discuss issues such as the Israeli-Palestinian conflict. The @erlanishere account is one of the humanitarian activists who regularly posts about the Palestinian situation. The stories presented not only provide information, but also arouse the emotions of the public and raise awareness and solidarity with the suffering of the Palestinian people. So this account is appointed as the Commander of the Netizen Julid Anti-Israeli Special Operations Unit. Only by using the tag, @erlanishere can coordinate netizens to voice the Israeli conflict in Gaza. In this way, the information can spread to netizens throughout Indonesia. The research into @erlanishere's account aims to understand the narrative of Israeli atrocities in Palestine and their impact on public perceptions. Using the critical discourse analysis method by Teun A. Van Dijk, the results of the research on this @erlanishere account were, able to mobilize public support and sympathy for Palestine, through the use of emotional language, visualizing violence, and presenting critical facts about Israeli actions.*

Keywords: *support mobilization, critical discourse analysis, Israel, Palestine, twitter*

Abstrak. Twitter menjadi media sosial yang banyak digunakan untuk berkomunikasi, tempat menyampaikan informasi, tempat mendapatkan informasi, dan kerap kali digunakan juga sebagai tempat untuk membahas berbagai isu salah satunya seperti konflik Israel Palestina. Akun @erlanishere adalah salah satu aktivis kemanusiaan yang kerap memposting terkait kondisi Palestina. Kisah-kisah yang disampaikan tidak hanya memberi informasi, tetapi juga menggugah emosi masyarakat serta meningkatkan kesadaran dan solidaritas terhadap penderitaan rakyat Palestina. Sehingga akun ini ditunjuk sebagai Komandan Satuan Operasi Khusus Netizen Julid Anti Israel. Hanya dengan menggunakan tagar, @erlanishere dapat mengkoordinasi netizen untuk menyuarkan konflik Israel di Gaza. Dengan cara tersebut, informasi tersebut dapat menyebar ke netizen seluruh Indonesia. Penelitian terhadap akun @erlanishere bertujuan untuk memahami narasi kekejaman Israel di Palestina dan dampaknya terhadap persepsi masyarakat. Dengan menggunakan metode analisis wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk, hasil dari penelitian terhadap akun @erlanishere ini ialah, mampu memobilisasi dukungan dan simpati publik terhadap Palestina, melalui penggunaan bahasa emosional, memvisualisasikan kekerasan, dan menyajikan fakta-fakta kritis atas tindakan Israel.

Kata kunci *mobilisasi dukungan, analisis wacana kritis, Israel, Palestina, twitter.*

1. LATAR BELAKANG

Dengan kemajuan teknologi, semakin banyak orang yang terhubung ke internet, sehingga lebih banyak orang dapat mengakses media sosial. Kemajuan dalam teknologi ponsel dan internet seluler telah memungkinkan akses mudah ke media sosial di mana saja dan kapan saja, tidak terbatas pada perangkat komputer. Saat ini, media sosial telah menjadi komponen budaya populer yang penting. Orang-orang menggunakan platform ini untuk berbagi minat, tren, dan pengalaman mereka, menciptakan komunitas online yang kuat. (Rabbani, 2023)

Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga telah berkembang menjadi alat komunikasi bagi masyarakat, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan pemerintah melalui kritik, teguran, saran, atau solusi. Tujuan media

sosial dalam kehidupan manusia adalah untuk menginformasikan (to inform) peristiwa atau hal-hal penting yang perlu diketahui oleh khalayak ramai, mendidik (to educate) sebagai upaya untuk mendorong perkembangan intelektual masyarakat dan membentuk watak kritis masyarakat, dan menghibur (to entertain) agar dapat melunakkan potensi pertentangan atau friksi yang terkait dengan suatu peristiwa.(Bahtiar, 2019) Selain itu, untuk mempengaruhi pembaca dalam hal pengetahuan, perasaan, dan tingkah laku, untuk respons sosial agar masyarakat pembaca dapat menanggapi fenomena sosial yang terjadi dengan berbagai reaksi, dan untuk hubungan antara masyarakat dengan pemerintah. C. Widy Hermawan menyatakan bahwa penggunaan internet melalui media sosial telah menyebabkan munculnya sebuah web forum, yang memungkinkan pembentukan komunitas online. Web forum, seperti forum diskusi, dapat menampung ide, pendapat, dan informasi dari para anggotanya sehingga anggota dapat berkomunikasi atau bertukar pikiran satu sama lain.(Mutiah & Albar, 2019)

Twitter merupakan salah satu media sosial yang sangat digemari oleh netizen Indonesia. Dengan jutaan pengguna aktif yang memposting, berbagi, dan berinteraksi dengan konten setiap hari, Twitter dengan cepat berkembang menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia. Twitter memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk politik, bisnis, dan budaya. Meskipun Twitter memiliki banyak manfaat, itu juga menghadapi masalah dan kontroversi seperti hoaks, troll, dan risiko keamanan data. (Agustina, 2020)Twitter menyediakan data yang kaya untuk analisis wacana, perilaku pengguna, dan dampak sosial. Penelitian sering menggunakan data ini untuk mempelajari pola komunikasi, dampak narasi, dan dinamika sosial. Selain itu, data ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana informasi menyebar dan bagaimana persepsi publik terbentuk terkait masalah global seperti konflik Israel Palestina.

Bahasa Sansekerta "wacana" berasal dari "vacana", yang berarti "bacaan", dan kemudian berkembang ke bahasa Jawa Kuna dan Jawa Baru, di mana itu berarti "bicara, kata, dan ucapan". Dalam bahasa Indonesia, kata ini berkembang menjadi "wacana", yang berarti "ucapan, percakapan, kuliah". Wacana dapat pula beranjak dari pandangan fungsional, yakni wacana dipandang sebagai bahasa dalam penggunaan. Dengan cara pandang tersebut, wacana dipahami sebagai peristiwa komunikasi, yakni perwujudan dari individu yang sedang berkomunikasi. Wacana adalah pembahasan bahasa dan tuturan yang harus ada dalam suatu rangkaian kesatuan situasi.(Humaira Wahdah, 2020) Dapat dikatakan bahwa wacana tidak bisa terlepas dari konteks (situasi) yang melingkunginya. Analisis wacana kritis adalah suatu perspektif dalam pengambilan sikap dalam studi wacana yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, mulai dari analisis wacana, psikologi, sejarah, ilmu sosial guna menganalisis.

Salah satu konflik yang hangat diperbincangkan saat ini adalah konflik Israel-Palestina. Konflik bermula pada akhir abad ke-19 ketika gerakan Zionisme muncul di Eropa. Tujuan dari

nasionalisme Yahudi, zionism, adalah untuk mendirikan negara Yahudi di Palestina, yang sebagian besar dihuni oleh orang Arab dan merupakan bagian dari Kekaisaran Ottoman.(Aulia & Susanto, 2021) Dengan meningkatnya imigrasi Yahudi ke Palestina, ketegangan antara komunitas Yahudi dan Arab meningkat. Dorongan untuk membangun negara Yahudi semakin kuat setelah Perang Dunia Kedua dan Holokaus. PBB mengusulkan pembagian Palestina menjadi dua negara: satu untuk orang Yahudi dan satu lagi untuk orang Arab pada tahun 1947.(Hasibuan Meliana, 2021) Israel memproklamkan kemerdekaannya pada tahun 1948, memicu perang dengan negara Arab tetangga. Lebih dari 700.000 orang Palestina menjadi pengungsi selama perang, yang disebut Nakba. Perang Arab-Israel tahun 1967, juga dikenal sebagai Perang Enam Hari, adalah peristiwa penting lainnya. Pada saat itu, Israel mengambil alih Jalur Gaza, Tepi Barat, dan Yerusalem Timur, yang merupakan lokasi yang hingga saat ini masih menjadi sumber konflik.(Amal, 2020) Setelah pendudukan, permukiman Israel muncul di wilayah-wilayah tersebut, yang dianggap melanggar hukum oleh sebagian besar negara-negara di dunia dan merupakan hambatan utama bagi perdamaian.

Untuk mencapai perdamaian, berbagai upaya telah dilakukan, termasuk Perjanjian Oslo pada tahun 1993 yang bertujuan untuk membentuk negara Palestina di Tepi Barat dan Gaza. Namun, hingga saat ini, belum ada kesepakatan akhir yang dicapai. Serangan roket, operasi militer, dan tindakan kekerasan lainnya menambah ketegangan antara Israel dan Palestina.(BBC, 2023) Konflik ini menjadi lebih sulit pada tahun-tahun terakhir karena eskalasi ketegangan di Yerusalem, terutama di sekitar Masjid Al-Aqsa, yang menyebabkan bentrokan antara warga Palestina dan polisi Israel. Di Gaza, kelompok Hamas dan Israel terus melakukan serangan balasan, yang mengakibatkan banyak korban jiwa dari kedua belah pihak. Proses konflik di seluruh dunia telah dipengaruhi oleh perubahan kebijakan Amerika Serikat selama berbagai pemerintahan. Mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh Presiden Trump pada tahun 2017 meningkatkan ketegangan, dan konflik Israel-Palestina belum terselesaikan meskipun Perjanjian Abraham telah beberapa kali normalisasi hubungan antara Israel dan negara-negara Arab lainnya.

Konflik Israel-Palestina yang menyorot perhatian dunia melalui berbagai platform media sosial terutama twitter. Dimulai dengan meningkatnya ketegangan di wilayah tersebut, yang akhirnya berujung pada serangan besar-besaran oleh Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober 2023. Hamas melancarkan serangan yang sangat terkoordinasi melalui darat, laut, dan udara, dimulai dengan peluncuran ribuan roket ke Israel dan infiltrasi pasukan Hamas ke wilayah Israel, yang mengakibatkan lebih dari 1.200 kematian. Konflik ini dengan cepat menjadi topik utama di media sosial seperti Twitter, di mana kedua belah pihak menyebarluaskan banyak cerita, gambar, dan video. Pengguna dari seluruh dunia berbagi pendapat mereka di Twitter tentang konflik yang seringkali penuh emosi. Banyak pengguna yang mendukung Palestina

mengkritik tindakan militer Israel yang dianggap tidak proporsional dan brutal. Mereka menekankan penderitaan warga Gaza, terutama wanita dan anak-anak, serta kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh serangan udara Israel. Sebaliknya, banyak pengguna yang mendukung Israel menekankan hak Israel untuk membela diri terhadap serangan yang mereka sebut sebagai aksi teroris oleh Hamas. Mereka juga berbagi informasi tentang korban warga sipil Israel dan efek psikologis yang dirasakan warga Israel akibat serangan roket dan serangan lainnya. Secara keseluruhan, tagar seperti #FreePalestine dan #StandWithIsrael menjadi populer, menunjukkan kekuatan media sosial dalam mengubah narasi global.

Salah satu akun twitter menarik perhatian publik, lantaran keaktifannya dalam menyuarakan konflik ini. Akun @erlanishere dengan nama asli dari akun ini adalah Erlangga Greschinov. Dirinya juga pendiri dari komunitas fakta bahasa yang isinya berfokus pada bahasa dan budaya. Dirinya juga pemilik kursus bahasa Gr`s Course yakni tempat kursus bahasa asing berbayar. Erlangga mempunyai minat dan ketertarikan terhadap berbagai macam bahasa asing, beberapa keahlian bahasanya seperti bahasa Inggris, Belanda, Rusia, Prancis hingga Esperanto. Dirinya juga memiliki pemahaman terhadap bahasa Yunani, Arab, dan Ibrani. Dirinyalah yang pertama kali memelopori aksi tagar #Julidfisabilillah aksi ini adalah untuk melawan narasi negatif tentang warga Palestina dan menanggapi aksi tentara Israel di Palestina pada Oktober 2023. Karena keaktifan tersebut dirinya ditunjuk sebagai Komandan Satuan Operasi Khusus Netizen Julid Anti Israel. (Maharani, 2023) Tugasnya adalah untuk melemahkan moral Israel, memerangi propaganda Zionis, dan memperkuat narasi Pro-Palestina di media sosial. Aksi ini dinamai sebagai aksi Julid Fi Sabilillah. Gerakan ini juga bertujuan untuk mendorong dan merangkul seluruh elemen masyarakat untuk memperjuangkan kemerdekaan Palestina. Dan juga saling mengingatkan dan memberikan informasi terkini mengenai perkembangan perang dan kabar di Palestina. (Rasyiqi, 2023) Gerakan ini juga mendukung pemberdayaan masyarakat Palestina pada aspek lain seperti penyaluran donasi dan lobi – lobi diplomatik demi tercapainya kemerdekaan Palestina. Dalam setiap postingan dari Erlangga sepenuhnya membahas tentang dukungan, serta simpatinya terhadap keadaan di Palestina. (Amanaturrosyidah, 2023) Melalui postingan tersebut juga Erlangga mencoba membawa keprihatinan terhadap korban di Palestina serta berusaha memberikan solusi bagi netizen untuk ikut menyuarakan serta melakukan tindakan yang dianggap membantu dalam berkurangnya gencatan senjata disana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akun @erlanishere memobilisasi masyarakat dan simpati publik untuk mendukung Palestina. Penelitian ini akan menyelidiki strategi komunikasi akun dan bagaimana hal itu berdampak pada persepsi publik dengan menggunakan metode analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dijk. Selain itu,

penelitian ini akan menyelidiki bagaimana narasi yang disampaikan oleh @erlanishere memengaruhi pendapat publik dan mendorong solidaritas dengan rakyat Palestina.

2. KAJIAN TEORITIS

Dari sekian banyak model analisis wacana kritis, namun model analisis wacana Van Dijk yang lebih sering digunakan. Oleh karena itu, disini penulis juga akan menggunakan analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk. Studi analisis wacana kritis Van Dijk, menekankan pada representasi mental dan proses yang terjadi pada pengguna bahasa saat mereka memproduksi, memahami wacana dan ikut serta dalam bagian interaksi verbal. Mengetahui sejauh mana mereka terlibat interaksi ideologi, pengetahuan dan kepercayaan oleh kelompok tertentu. Menurut Van Dijk, analisis wacana memiliki tujuan teoritis sistematis dan deskriptif: struktur wacana lisan dan tertulis dianggap sebagai objek tekstual dan praktek sosial budaya antara tindakan dan hubungan. Teun A. Van Dijk menggunakan model kognisi sosial, yang berasal dari lapangan psikologi sosial. Menurut pendekatan ini, penelitian teks tidak terbatas pada teks karena teks hanyalah hasil praktik produksi yang harus diamati. karena pembentukan teks dapat menjelaskan struktur dan proses. Seperti yang diungkapkan oleh (Sarah, 2019) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mengklarifikasi pengalaman manusia di dalam kehidupannya. Secara holistik dengan mendeskripsikan kata-kata dan bahasa yang menjadi objek penelitian, metode pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini lebih mengutamakan penggunaan data lisan maupun tulisan dibanding data yang bersifat angka-angka. Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan faktor pendukung lainnya yang melatarbelakangi terjadinya sebuah fenomena disebut sebagai objek penelitian. (Zuhri, 2020)

Teun A. Van Dijk mengatakan bahwa wacana memiliki tiga dimensi yakni, dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial. Inti dari analisisnya adalah menggabungkan ketiga dimensi ini ke dalam satu analisis. Komponen konteks sosial pada teori wacana Teun A. Van Dijk adalah sebagai berikut;

1. Situasi komunikatif

Ini mencakup siapa yang berbicara, di mana, dan dengan tujuan apa. Misalnya, pembicaraan politik dalam kampanye tidak sama dengan pembicaraan di rapat resmi pemerintah.

2. Struktur sosial

Struktur sosial menggambarkan hierarki kekuasaan, peran sosial, dan hubungan antar kelompok dalam masyarakat. Struktur ini menentukan siapa yang memiliki otoritas untuk berbicara dan siapa yang mendengarkan.

3. Norma dan nilai sosial

Norma dan nilai yang berlaku di suatu masyarakat memengaruhi bagaimana wacana dibuat dan ditafsirkan. Misalnya, standar budaya mengatur apa yang dianggap pantas atau tidak pantas untuk dibicarakan.

4. Ideologi

Ideologi adalah kumpulan sistem kepercayaan atau pandangan dunia yang dipegang oleh individu atau kelompok. Ideologi berdampak pada cara orang menghasilkan dan menafsirkan informasi.

5. Interaksi sosial

Dinamika interaksi dalam komunikasi antara individu atau kelompok adalah bagian lain dari konteks sosial. Hubungan kekuasaan dan tingkat formalitas antara lain memengaruhi wacana.

Analisis wacana yang berkaitan dengan narasi postingan di akun @erlanishere di platform Twitter (X) dalam penelitian ini melalui interpretasi atau interpretasi teks yang ada di akun @Erlanishere. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions). (Sarah, 2019)

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan landasan teori analisis wacana Teun.A.Van. Dijk. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena dan nomena dalam data yang berkaitan dengan implementasi teori analisis wacana kritis. Seperti yang diungkapkan oleh Donald dkk (2009) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mengklarifikasi pengalaman manusia di dalam kehidupannya. Secara holistik dengan mendeskripsikan kata-kata dan bahasa yang menjadi objek penelitian, metode pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini lebih mengutamakan penggunaan data lisan maupun tulisan dibanding data yang bersifat angka-angka. Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan faktor pendukung lainnya yang melatarbelakangi terjadinya sebuah fenomena disebut sebagai objek penelitian.(Gamal Thabroni, 2022)

Pada analisis wacana pada penelitian ini bersifat subjektif karena realitas yang ditemukan dalam teks merupakan hasil interpretasi atau penafsiran peneliti. Oleh karena itu, subjektivitas tidak dapat dihindarkan dalam penelitian ini karena realitas yang ditemukan dalam teks

merupakan hasil interpretasi atau penafsiran peneliti. Akan tetapi, subjektivitas tersebut diminimalisasi dengan digunakannya hasil analisis linguistik sebagai bukti penelitian. (Agungnesia, 2022) Secara prosedur, tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kerangka Penelitian Analisis Wacana Kritis



Pertama, dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan teknik wacana digunakan untuk menegaskan tema tertentu. Penelitian ini berfokus pada teks. Menurut Van Dijk, teks terdiri dari berbagai struktur dan tingkatan yang saling mendukung. Dia membaginya menjadi tiga tingkat. Pertama, struktur makro, yang mencakup makna teks secara keseluruhan, yang dapat dilihat dari topik atau tema yang dibahas dalam berita. Kedua, struktur superstruktur, yang mencakup struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka teks dan bagaimana bagian-bagiannya disusun dalam berita. Ketiga, struktur mikro, yang mencakup makna wacana yang dapat dilihat dari bagian-bagian kecil teks seperti kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan sebagainya.

Kedua, dimensi kognisi sosial adalah cara individu dan kelompok memahami, memproses, dan menginterpretasikan data dalam konteks sosial.

Ketiga, dimensi konteks sosial ini mempelajari bagaimana wacana masyarakat tentang masalah berkembang. Meskipun banyak komponen yang tidak ada hubungannya dengan teks, konteks sosial memainkan peran penting dalam cara individu atau kelompok memahami dan menafsirkan teks. Hasil dari analisis ini akan memproyeksikan narasi dapat mempengaruhi dan membentuk suatu wacana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada akun @erlanishere dilakukan pada Bulan Februari – Mei 2024. Beberapa postingan dipilih untuk ditelaah untuk mengetahui isi dari postingan tersebut. Pembahasan ini dibagi menjadi tiga konteks yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Postingan – postingan yang dianalisis pada akun @erlanishere terkait mobilisasi pendukung dan simpati publik terkait konflik Israel Palestina yakni 3 postingan yang akan tertuang pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 1. Objek Penelitian

No	Tanggal postingan	Isi postingan
1	Tanggal 3 Mei 2024	“ Kita memulai serangan umum hari ini!” posting berbagai bukti – bukti kejahatan Israel di media sosial. Jangan lupa mention @IntlCrimCourt dan @KarimKhanQC dengan tagar #ArrestNetanyahu #ICC “
2	Tanggal 8 Mei 2024	“SEBARKAN! Ditemukan kembali kuburan massal di RS Asyifa Gaza, ini adalah penemuan kuburan masal ketujuh di kawasan yang sama dan ada 500-an mayar tertimbun yang kebanyakan adalah anak – anak dan wanita. Ini adalah bukti genosida nyata yang dilakukan negara najis Israel”
3	Tanggal 16 Mei 2024	“Surat terbuka kepada seluruh artis, selebritis, dan influencer Indonesia. Kita bersama-sama berjuang melawan Zionisme dan membela Palestina.” “Dear fighters! Misi kita sekarang sebagai penjuang #julidfisabilillah adalah dengan memberi tekanan kepada artis, selebritas, dan influencer agar mau bersuara terhadap Palestina. Jika mereka meng-endorse produk Zionis, dorong mereka agar menghentikan afiliasi dengan produk tsb!”

Pada 3 postingan ini mengandung narasi provokatif dan berkemungkinan dapat mempengaruhi perspektif publik. Akun @erlanishere selain menggunakan narasi provokatif, juga memberikan lampiran foto/video untuk memperkuat narasi postingannya. Setelah dianalisis terlihat keberpihakan akun @erlanishere terhadap Palestina. Pada 3 postingan tersebut akan dianalisis sesuai dengan analisis wacana krisis Teun A. Van Dijk dengan memperhatikan 3 konteks yani teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

1. Analisis Dimensi Teks

Pada analisis ini akan menelaah terkait realitas narasi pada ke-3 postingan terkait konflik Israel Palestina di akun @erlanishere.

a) Analisis postingan 1

Narasi : Kita memulai serangan umum hari ini!” posting berbagai bukti – bukti kejahatan Israel di media sosial. Jangan lupa mention @IntlCrimCourt dan @KarimKhanQC dengan tagar #ArrestNetanyahu #ICC

Analisis

Postingan ini membahas upaya membela Palestina. Postingan ini bermula dengan Erlangga, komandan Julid Fisabilillah, menulis surat yang ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam gerakan Julid Fisabilillah. Narasi ini diperkuat dengan adanya surat yang ditujukan kepada netizen yang ikut dalam gerakan Julid Fisabilillah. @erlanishere juga menyertakan dengan jelas kemana dan untuk siapa tujuan dari serangan ini. @erlanishere juga menggunakan tagar sebagai penanda solidaritas sekaligus untuk mengetahui seberapa banyak netizen yang mengikuti aksi serangan umum ini. Selain itu tagar juga dapat membantu menyebarkan informasi dengan lebih cepat, karena tagar tersebut masuk ke dalam trending twitter Indonesia.

b) Analisis postingan 2

Narasi : SEBARKAN! Ditemukan kembali kuburan massal di RS Asyifa Gaza, ini adalah penemuan kuburan masal ketujuh di kawasan yang sama dan ada 500-an mayar tertimbun yang kebanyakan adalah anak – anak dan wanita. Ini adalah bukti genosida nyata yang dilakukan negara najis Israel

Analisis

Postingan ini berisi tentang penemuan kuburan di RS Asyifah Gaza. Erlangga melampirkan foto yang menunjukkan penemuan kuburan di RS Asyifah Gaza, dan kemudian dia memberikan narasi informatif. Setelah menganalisis narasi postingan, ditemukan bahwa postingan tersebut berisi kalimat persuasif yang menunjukkan bahwa Israel telah melakukan kejahatan genosida di kawasan Gaza. @erlanishere menyajikan narasi kemalangan dan kesedihan untuk menarik simpati khalayak, kemudian secara otomatis akan turut mendukung narasi tersebut.

c) Analisis postingan 3

Narasi : Surat terbuka kepada seluruh artis, selebritis, dan influencer Indonesia. Kita bersama-sama berjuang melawan Zionisme dan membela Palestina.

Dear fighters! Misi kita sekarang sebagai penjuang #julidfisabilillah adalah dengan memberi tekanan kepada artis, selebritas, dan influencer agar mau bersuara terhadap

Palestina. Jika mereka meng-endorse produk Zionis, dorong mereka agar menghentikan afiliasi dengan produk tsb!

Analisis

Isi postingan ini merupakan kalimat provokatif yang bertujuan tak lagi ke khalayak biasa, namun untuk para artis dan influencer. @erlanishere menyuruh pengikutnya untuk mendesak para artis dan influencer agar ikut menyuarakan dukungan atas Palestina. Dalam narasinya terlihat @erlanishere memaksa agar para artis dan influencer ikut mendukung Palestina. Bahkan ia menginstruksikan pengikutnya untuk mengamati *endorse* para artis dan influencer apakah terafiliasi oleh produk Israel atau tidak. Jika demikian maka para pengikutnya akan berkomentar di akun media sosial dari artis dan influencer tersebut agar menghentikan masa kerja produk yang terafiliasi Israel.

2. Analisis Dimensi Kognisi Sosial

Analisis di atas menunjukkan bahwa metode Erlangga untuk menangani data cukup beragam. Erlangga melihat orang lain yang berbeda pendapat dengannya, dia sering menganggap mereka sebagai pendukung Israel, perilaku yang dikenal sebagai heuristik representatif, yaitu ketika seseorang membuat keputusan berdasarkan pendapatnya sendiri. @erlanishere pernah menggunakan stereotipe untuk mempengaruhi persepsi dan interaksi khalayak di media sosial. Dalam salah satu postingannya, dia menampilkan narasi kesedihan dan tragedi yang dialami Palestina kepada khalayak media sosial. Terlihat bahwa @erlanishere sangat bersemangat dan cukup agresif dalam menceritakan suatu peristiwa dalam postingannya. Selain itu, dia selalu mencari informasi untuk mendukung keyakinannya. Karena dirinya menganggap posisinya sebagai komandan gerakan julidfisabilillah, dia harus berhati-hati saat memposting apa pun di akun media sosialnya. Satu postingan dapat memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat secara keseluruhan. Dalam postingan Erlangga, dia menunjukkan kejahatan dan kekejaman Israel serta menunjukkan bahwa keadaan Palestina sangat memprihatinkan dan membutuhkan bantuan dari seluruh dunia. Informasi ini akan diproses oleh pengguna Twitter yang membaca unggahan Erlangga Greschinov tentang kekejaman Israel di Palestina berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka sebelumnya. Informasi yang disampaikan di Twitter cenderung memperkuat keyakinan orang yang sudah tahu tentang konflik Israel-Palestina atau memiliki afiliasi dengan salah satu pihak. Informasi ini akan diproses oleh pengguna Twitter yang membaca unggahan di akun @erlanishere tentang kekejaman Israel di Palestina berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka sebelumnya. Informasi yang disampaikan di Twitter cenderung memperkuat keyakinan

orang yang sudah tahu tentang konflik Israel-Palestina atau memiliki afiliasi dengan salah satu pihak. Persepsi publik dapat dipengaruhi oleh pengungkapan dan penyampaian informasi. Penggunaan bahasa yang mendalam atau gambar visual yang kuat pada postingan tersebut dapat membuat pengguna merasa lebih dekat dengan korban konflik dan mendorong mereka untuk mendukung atau menyebarkan pesan tersebut.

3. Analisis Dimensi Konteks Sosial

Melalui Twitter, @erlanishere sebagai komunikator dan netizen sebagai komunikan berinteraksi satu sama lain (x). Setiap postingan Erlangga dipengaruhi oleh statusnya sebagai komandan gerakan julidfisabilillah. Selain itu, dia merasa bertanggung jawab untuk selalu memberikan informasi terkait Palestina dan Israel. Kebijakan luar negeri masing-masing negara, dan pengaruh media memengaruhi cara masyarakat internasional melihat konflik ini. Narasi yang disebarkan di Twitter seringkali mencerminkan dan mempengaruhi pembicaraan internasional yang lebih besar. Media sosial memungkinkan "jurnalisme warga", di mana orang dapat melaporkan, mengomentari, dan menyebarkan informasi langsung dari lapangan, yang sering kali tidak diliput oleh media mainstream, yang memungkinkan mobilisasi dukungan lebih cepat dan lebih luas.

Reaksi emosional netizen dipicu oleh pernyataan yang berkaitan dengan masalah kemanusiaan, seperti kekejaman terhadap warga Palestina. Individu merespons narasi berdasarkan identitas mereka sebagai kelompok solidaritas, agama, atau etnis. Penggunaan tagar, retweet, dan komentar menunjukkan dukungan kepada korban konflik. Ini adalah contoh nyata dari bagaimana kelompok sosial membentuk identitas dan solidaritas melalui partisipasi aktif dalam diskusi online. Konteks sosial juga mencakup reaksi dari pihak yang berseberangan, yang mungkin menentang narasi yang disebarkan. Di kolom komentar akun @erlanishere sering kali menjadi medan pertempuran ideologis di mana berbagai perspektif saling berbenturan. Ini menunjukkan bahwa konteks sosial bukanlah satu monolit, tetapi terdiri dari banyak suara yang berbeda yang berjuang untuk mendominasi wacana publik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulannya ialah, akun Twitter @erlanishere telah berkontribusi besar dalam mendorong dukungan publik terhadap Palestina. Akun ini telah berhasil meningkatkan kesadaran global dan solidaritas untuk masalah kemanusiaan yang kompleks ini melalui penggunaan pendekatan komunikasi yang efektif. Studi ini menekankan betapa pentingnya media sosial sebagai alat untuk membentuk opini publik dan mendorong dukungan untuk masalah kemanusiaan. Penggunaan bahasa yang kuat, visual yang mendalam, dan terkait

dengan identitas dan solidaritas kolektif memobilisasi dukungan yang signifikan dan memperkuat pesan yang disampaikan. Selain itu, ideologi yang mendasari narasi, konteks sosial, dan interaksi yang terjadi di media sosial memainkan peran penting dalam menentukan apakah pesan yang disampaikan kuat atau lemah. Mobilisasi dukungan dan simpati ini menunjukkan kekuatan media sosial dalam memengaruhi opini publik dan bagaimana konflik yang kompleks dan jauh dapat terasa sangat dekat dan relevan bagi audiens yang tersebar di seluruh dunia melalui narasi yang dirancang dengan baik.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat diajukan pada penelitian ini yakni, keterlibatan emosional dan empati dapat ditingkatkan dengan berbagi kisah pribadi dari orang-orang yang terdampak langsung oleh konflik. Mengajak tokoh masyarakat atau influencer dengan banyak pengikut untuk berpartisipasi dalam kampanye dapat meningkatkan jangkauan dan efek pesan. Menggunakan hashtag yang konsisten dan mudah diingat dapat membantu meningkatkan visibilitas kampanye aksi bela Palestina. Selain itu, membuat hashtag viral yang mudah digunakan oleh orang lain dapat meningkatkan jangkauan pesan yang dikirimkan. Mengadakan sesi tanya jawab (Q&A), retweet, dan aktif merespon komentar dapat meningkatkan keterlibatan pengikut dan membangun komunitas yang lebih kuat.

DAFTAR REFERENSI

- Agungnesia. (2022). Pengertian Analisis Kajian Linguistik, Bawahan Langsung dan Rangkaian Unsur. Agungnesia.Com. <https://agungnesia.com/pengertian-analisis-kajian-linguistik/> diakses tanggal 26 Juli 2024
- Agustina, L. (2020). VIRALITAS KONTEN DI MEDIA SOSIAL. <https://www.researchgate.net/publication/348296842>
- Amal, I. (2020). The Future of Israel-Palestinian Conflict: Either One State or Two? Masa Depan Konflik Israel dan Palestina: Diantara Satu Negara atau Dua Negara.
- Amanaturrosyidah, O. (2023). Serangan #JulidFiSabilillah Netizen RI Bikin Kewalahan hingga Masuk Media Israel. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/kumparannews/serangan-julidfisabilillah-netizen-ri-bikin-kewalahan-hingga-masuk-media-israel-21jYdVwe2k0/full> diakses tanggal 26 Juli 2024
- Aulia, F., & Susanto, V. (2021). ANALISIS ISU KONFLIK ISRAEL-PALESTINA. <https://www.researchgate.net/publication/356262932>
- Bahtiar, M. A. (2019). KOMUNIKASI MASSA DALAM MEDIA CRITICAL DAN MEDIA EQUATION.
- BBC. (2023). Sejarah konflik Palestina-Israel, pertikaian berkepanjangan yang berlangsung puluhan tahun. [Www.Bbc.Com](http://www.Bbc.Com). Diakses tanggal 26 Juli 2024

- Gamal Thabroni. (2022). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh). Serupa.Id. <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/> diakses tanggal 26 Juli 2024
- Hasibuan Meliana, W. (2021). KOMUNIKASI SIMBOLIK SEMANGKA DALAM MENYUARAKAN AKSI BELA PALESTINA MELALUI MEDIA SOSIAL Winda Meliana Hasibuan, Elismayanti Rambe. <https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>
- Humaira Wahdah, H. (2020). ANALISIS WACANA KRITIS (AWK) MODEL TEUN A. VAN DIJK PADA PEMBERITAAN SURAT KABAR REPUBLIKA.
- Maharani, A. (2023). Profil Biodata Erlangga Greschinov yang Jadi Komandan Netizen Julid Anti Israel Stand With Palestina. Malang Jatim.Network. Profil Biodata Erlangga Greschinov yang Jadi Komandan Netizen Julid Anti Israel Stand With Palestina diakses tanggal 27 Juli 2024
- Mutiah, T., & Albar, I. (2019). ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL (Vol. 1, Issue 1).
- Rabbani, D. A. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/375525102>
- Rasyiqi. (2023). Netizen Force Indonesia (NFI) Nyatakan Perang dengan Israel. JurnalFakta.Id. <https://jurnalfaktual.id/ruapa-ruapa/netizen-force-indonesia-nfi-nyatakan-perang-dengan-israel/> diakses tanggal 27 Juli 2024
- Sarah, N. (2019). ANALISIS WACANA KRITIS PERSPEKTIF TEUN A. VAN DIJK TERHADAP MEDIA SOSIAL PADA AKUN INSTAGRAM @INDONESIATANPAPACARAN.
- Zuhri, A. (2020). INSTAGRAM, PANDEMI DAN PERAN INFLUENCER (Analisis Wacana Kritis pada Postingan Akun Instagram @najwashihab dan @jrxsid). In Academic Journal of Da'wa and Communication (Vol. 1, Issue 2).